

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN  
SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE  
TAHUN 2019-2021**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**UMI KHAIRI**

**19.833.0001**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/23

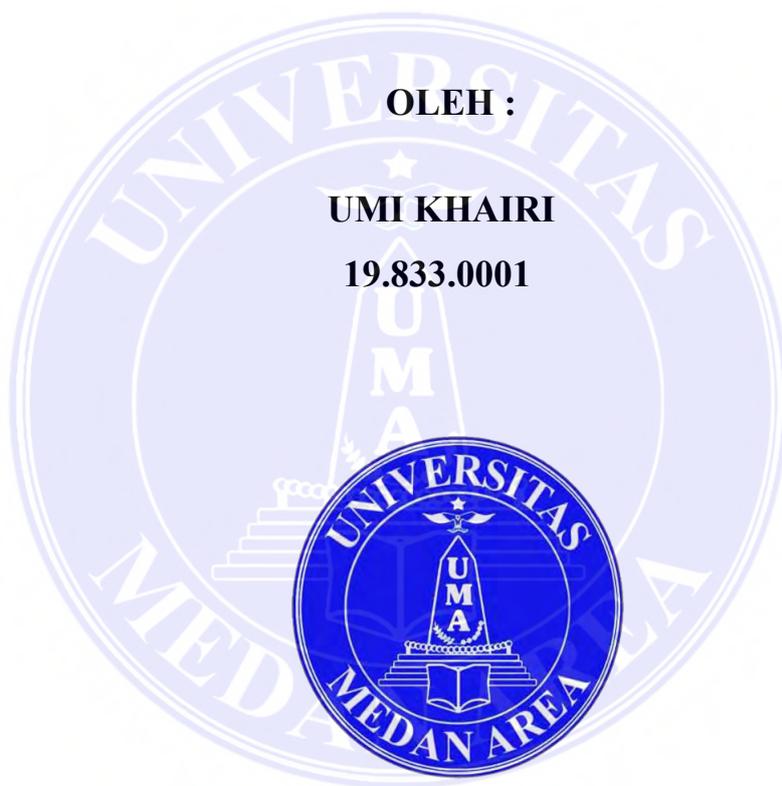
**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN  
SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE  
TAHUN 2019-2021**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**UMI KHAIRI**

**19.833.0001**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/23

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN  
SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE  
TAHUN 2019-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH:**

**UMI KHAIRI  
19.833.0001**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variable Moderating Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2021

Nama : Umi Khairi  
NPM : 19.833.0001  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding

(Linda Lores, S.E, M.Si)

(Dr. Minda Muliana Br Sebayang, SE, M.Si)

Pembimbing

Pemanding

Mengetahui:



(Ahmad Rabbani, M.Mgt, Ph.D, CIMA PhD)

Dekan

(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 05 Mei 2023

### HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variable Moderating Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2021”** yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etikapenulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 05 Mei 2023  
Yang Membuat Pernyataan



**Umi Khairi**  
19.833.0001

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Khairi  
NPM : 198330001  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variable Moderating Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2021 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : 05 Mei 2023  
Yang menyatakan

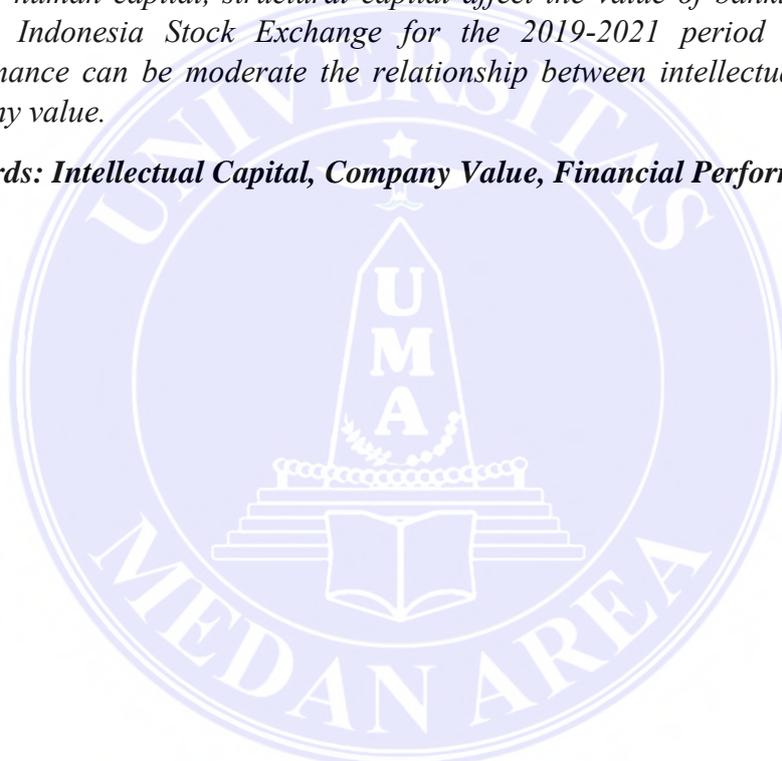


Umi Khairi  
19.833.0001

## ABSTRACT

*This study aims to determine the influence of intellectual capital on company value with financial performance as a moderating variable with banking companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2019-2021 period. The sampling technique in this study used a purposive sampling method, in order to obtain 19 companies that met the research criteria. The type of research used is quantitative research, with a population of 19 companies and a sample of 57 companies. Data is collected based on published company financial reports. The data analysis technique used is Moderated Regression Analysis (MRA) or interaction test using SPSS software version 21. The results show that employed capital, human capital, structural capital affect the value of banking companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period and financial performance can be moderate the relationship between intellectual capital and company value.*

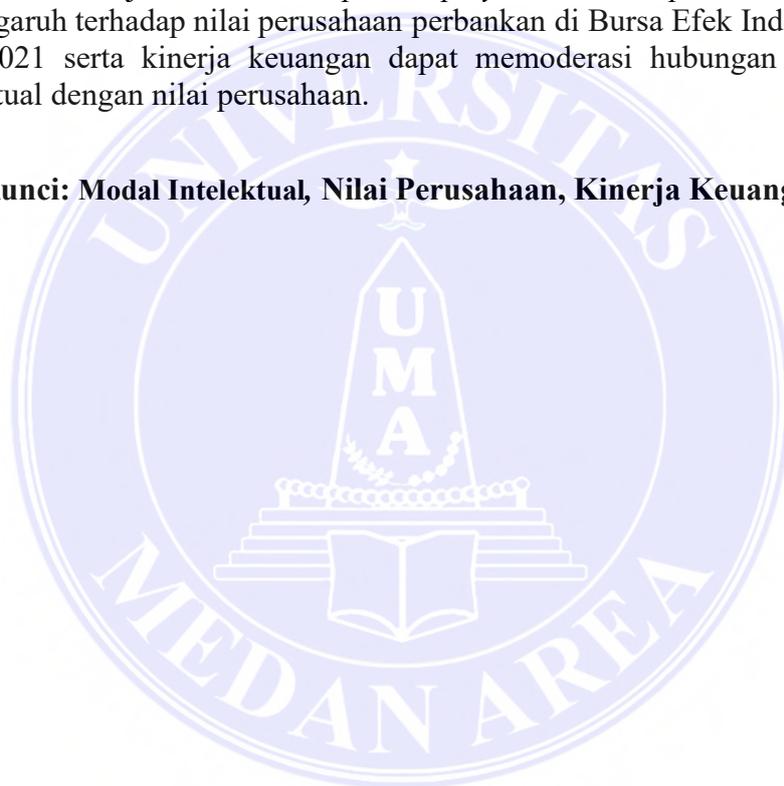
**Keywords:** *Intellectual Capital, Company Value, Financial Performance.*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi dengan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 19 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan populasi penelitian ini sebanyak 19 perusahaan dan sampel yang diperoleh sebanyak 57 perusahaan. Data dikumpulkan berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Moderated Regretion Analysis* (MRA) atau uji interaksi menggunakan *software* SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *capitalemployed*, *human capital*, *structural capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 serta kinerja keuangan dapat memoderasi hubungan antara modal intelektual dengan nilai perusahaan.

**Kata kunci: Modal Intelektual, Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan.**



## RIWAYAT HIDUP



Nama	Umi Khairi
NPM	198330001
Tempat, Tanggal Lahir	Bengkulu, 10 April 2001
Nama Orang Tua:	
Ayah	Hasbi
Ibu	Haminah
Riwayat Pendidikan:	
SMP	SMP Muhammadiyah Gunung Meriah
SMA/SMK	SMA Muhammadiyah Gunung Meriah
Riwayat Studi di UMA	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti KMMI Tax on Demand di Universitas Andalas</li> <li>- Mengikuti program MSIB (<i>Magang Study Independen Bersertifikat</i>) di Generasi GIGIH 2.0 by YABB &amp; GoTo.</li> <li>-Penerima Beasiswa Bank Indonesia tahun 2022</li> </ul>
Pengalaman Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Pernah bekerja di perusahaan BUMN Sucofindo sebagai tim Enumerator di Kawana Industri Medan 5 (KIM5) Tahun 2022</li> <li>-Internship di Bank Indonesia KPw Sumut di divisi Pengelolaan Uang Rupiah (PUR) Tahun 2023</li> </ul>
No. HP/WA	085877549901
Email	<a href="mailto:umikhairi10@gmail.com">umikhairi10@gmail.com</a>

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah **“Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variable Moderating Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2021”**.

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA PhD selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Linda Lores, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing atas segala arahan, petunjuk, bimbingan, dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Minda Muliana Br Sebayang, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing atas segala arahan, petunjuk, bimbingan, dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Ibu Sucitra Dewi, S.E, M.Si selaku Dosen Sekretaris atas segala arahan, petunjuk, bimbingan, dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Kedua orang tua peneliti, Bapak Hasbi yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada saya dan Ibu Haminah yang selalu mendoakan saya sejak awal kuliah dan selalu meridhoi langkah saya. Serta abang/kakak peneliti Sarbaini, Nurbaiti, Idris Efendi, Kelana Efendi, dan Ari Putra terima kasih atas segala kasih sayang melalui doa, perhatian, dukungan, dan pengorbanan yang selama ini telah diberikan kepada saya. Tanpa dukungan orang tua dan saudara saya mungkin saya tidak sampai dititik sekarang ini.
8. Teman-teman grup akuntansi A1 yang telah berjuang bersama dari semester satu sampai semester akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir/skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir/skripsi ini. Penulis berharap tugas akhir/skripsi/ ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 05 Mei 2023

Penulis



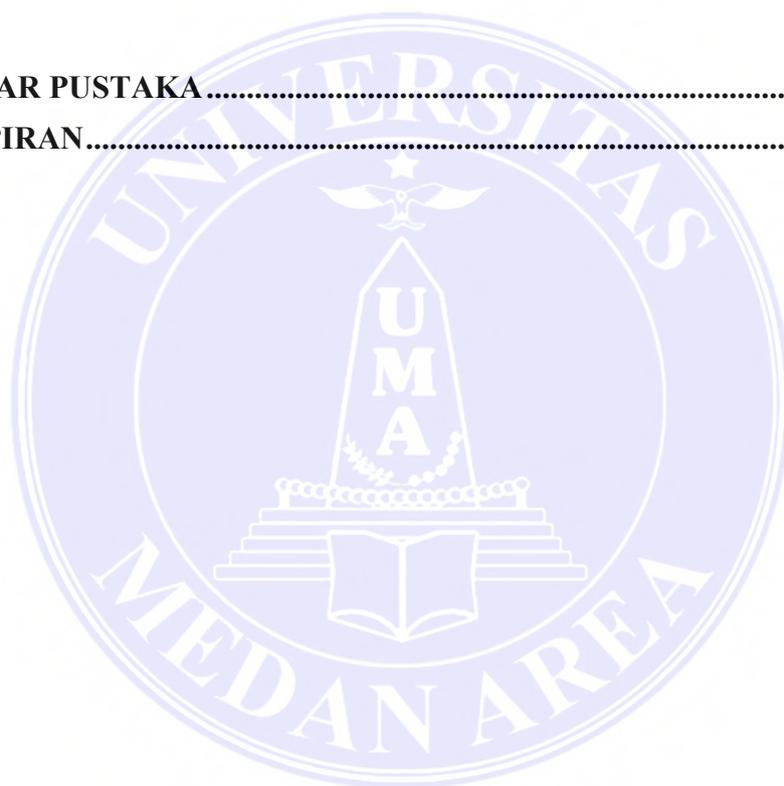
**UNI KHAIRI**  
19.833.0001

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 <i>Resources Based Theory</i> (RBT) .....	13
2.2 Nilai Perusahaan .....	14
2.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan .....	14
2.3 Modal Intelektual .....	16
2.3.1 Pengertian Modal Intelektual.....	16
2.3.2 Komponen Modal Intelektual .....	17
2.3.3 <i>Value Added Intellectual Capital Coefficient</i> (VAIC).....	18
2.4 Kinerja Keuangan.....	21
2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan .....	21
2.5 Penelitian Terdahulu.....	23
2.6 Kerangka konseptual .....	24
2.7 Pengembangan Hipotesis .....	25
2.7.1 Pengaruh VACA terhadap Nilai Perusahaan .....	25
2.7.2 Pengaruh VAHU terhadap Nilai Perusahaan.....	26

2.7.3 Pengaruh STVA terhadap Nilai Perusahaan .....	26
2.7.4 Pengaruh Kinerja Keuangan Memoderasi hubungan antara Modal Intelektual dengan Nilai Perusahaan .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Desain Penelitian .....	28
3.2 Objek dan Waktu Penelitian .....	28
3.2.1 Objek Penelitian .....	28
3.2.2 Waktu Penelitian .....	28
3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian .....	29
3.4 Populasi dan Sampel .....	32
3.4.1 Populasi .....	32
3.4.2 Sampel .....	32
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	35
3.6 Metode Analisis Data .....	35
3.6.1 Statistika Deskriptif .....	35
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	36
3.6.3 Uji Hipotesis .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	42
4.2 Analisis Data .....	43
4.2.1 Deskriptif Sampel .....	43
4.2.2 Deskriptif Variabel .....	44
4.3 Hasil dan Pembahasan .....	48
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	48
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	50
4.4.1 Hasil Uji Normalitas .....	51
4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	53
4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	54
4.4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	55
4.5 Hasil Uji Hipotesis .....	56
4.5.1 Hasil Uji Signifikansi Simultan ( Uji F) .....	56

4.5.2 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	57
4.5.3 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	60
4.5.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
4.5.5 Hasil Uji <i>Moderated Regretion Analysis</i> (MRA) .....	64
4.6 Pembahasan .....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>76</b>

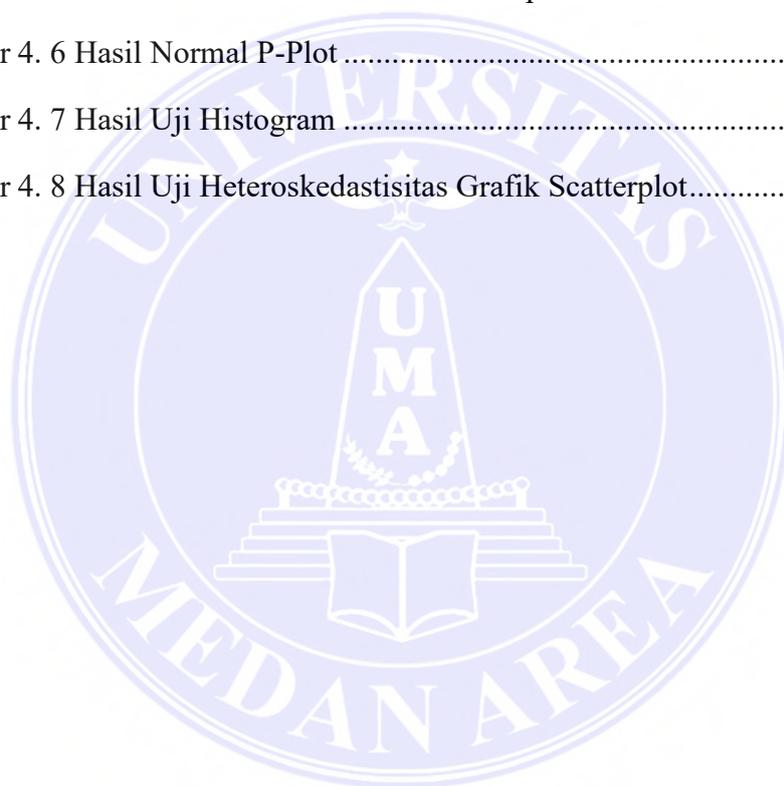


## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian .....	29
Tabel 3. 2 Operasional Variabel Penelitian.....	32
Tabel 3. 3 Kriteria Penentuan Sampel.....	34
Tabel 3. 4 Daftar Sampel Penelitian .....	34
Tabel 4. 1 Profil Perusahaan .....	42
Tabel 4. 2 Nama Sampel Perusahaan .....	44
Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4. 4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test.....	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi .....	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji Signifikansi Simultan (F).....	56
Tabel 4. 8 Hasil Uji Signifikansi Parsial (t) .....	58
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Moderated Regretion Analysis</i> (MRA) .....	64

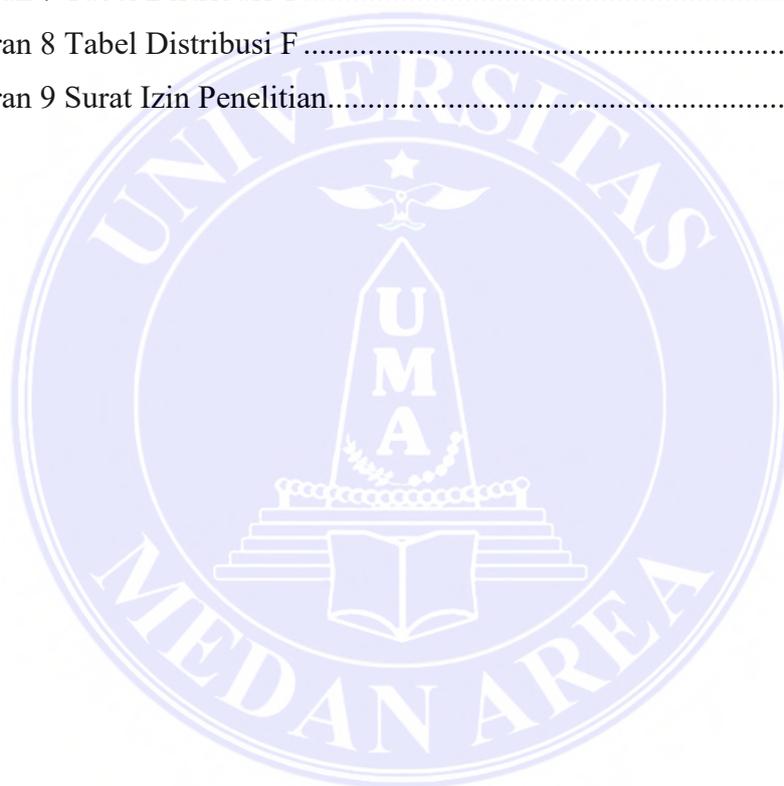
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual .....	25
Gambar 4. 1 Rerata Nilai VACA Perusahaan Sampel Periode 2019-2021 .....	45
Gambar 4. 2 Rerata Nilai VAHU Perusahaan Sampel Periode 2019-2021 .....	46
Gambar 4. 3 Rerata Nilai STVA Perusahaan Sampel Periode 2019-2021 .....	46
Gambar 4. 4 Rerata Nilai <i>Tobin Q</i> Perusahaan Sampel Periode 2019-2021.....	47
Gambar 4. 5 Rerata Nilai ROA Perusahaan Sampel Periode 2019-2021 .....	48
Gambar 4. 6 Hasil Normal P-Plot .....	51
Gambar 4. 7 Hasil Uji Histogram .....	52
Gambar 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot.....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Master Data Sampel .....	76
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian .....	77
Lampiran 3 Output Hasil Uji Statistika Deskriptif .....	79
Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik .....	80
Lampiran 5 Uji Hipotesis .....	82
Lampiran 6 Tabel Durbin Watson (DW) .....	84
Lampiran 7 Tabel Distribusi T .....	85
Lampiran 8 Tabel Distribusi F .....	86
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	87



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perbankan tergolong sebagai salah satu lembaga yang memiliki peran penting perekonomian suatu negara sehingga perkembangan sektor perbankan dapat dijadikan sebagai tolak ukur kemajuan negara tersebut. Peran penting sektor perbankan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dicapai dengan memaksimalkan peran intermediasinya, yaitu meningkatkan volume pinjaman dalam bentuk kredit kepada industri besar, menengah dan kecil. Sebaliknya, ketika penerbitan kredit dikurangi karena kehati-hatian bank, pertumbuhan ekonomi di negara yang bersangkutan secara tidak langsung melambat (Abdulah, 2004).

Nilai perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kualitas dan kinerja yang dimiliki oleh suatu perusahaan. perusahaan dapat dikatakan mempunyai nilai yang baik apabila kinerja dalam perusahaan tersebut juga baik. Nilai perusahaan juga dapat didefinisikan sebagai harga yang dibayar oleh pembeli perusahaan apabila perusahaan tersebut dijual (Awaliyah & Safriliana, 2017). Maka dapat dikatakan bahwa suatu nilai perusahaan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga dapat dikaitkan dengan nilai pasar karena nilai pasar dapat mengindikasikan kemakmuran bagi pemegang saham (Rivandi & Septiano, 2021).

Menurut Noerirawan & Muid (2012), nilai perusahaan adalah kondisi yang diperoleh perusahaan sebagai wujud kepercayaan masyarakat setelah melalui

serangkaian kegiatan sejak berdirinya perusahaan hingga saat ini. Dengan demikian, nilai perusahaan adalah persepsi investor tentang seberapa sukses perusahaan tersebut, dan biasanya terkait dengan harga saham. Harga saham yang tinggi menggambarkan nilai perusahaan yang tinggi serta kepercayaan terhadap kinerja perusahaan dimasa depan..

Menurut Moeheriono (2012) kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja keuangan perusahaan merupakan cerminan apakah perusahaan memanfaatkan sumber dayanya dengan baik atau tidak. Laba merupakan parameter dalam mengukur kinerja keuangan. Oleh karena itu, laba sangat diperlukan untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan. Laba akan diperoleh jika perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya secara terus-menerus. Kegiatan operasional perusahaan akan terlaksana jika mempunyai sumber daya yang berpengetahuan dan berkompentensi di bidangnya. Laba perusahaan menjadi sinyal bagi prospek perusahaan di masa depan tentang kinerja keuangannya, sehingga pertumbuhan laba yang terus meningkat menjadi sinyal positif bagi kinerja keuangan suatu perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan agar mencapai kinerja yang baik dan dapat berinovasi yaitu mengembangkan sumber daya manusianya yang berkualitas secara efektif, menggunakan teknologi yang handal, serta menjaga hubungan baik dengan *stakeholder* dimana hal tersebut adalah elemen dari modal intelektual.

Kinerja keuangan dapat diukur dengan beberapa rasio keuangan. Rasio keuangan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio

profitabilitas yang digunakan untuk mengukur apakah perusahaan mampu mengelola seluruh dana yang ditanamkan pada asetnya secara efektif dan dapat menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas yang akan digunakan yaitu *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Munawir, 2000). ROA berguna untuk melihat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada aset yang dimilikinya. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar ROA, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan dari segi penggunaan aset. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih.

Dilihat dari fenomena yang terjadi dalam pencapaian nilai perusahaan perbankan yang terdaftar BEI menunjukkan terjadi data yang fluktuatif. Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menjadi yang terendah dalam 18 tahun terakhir terjadi pada semester I/2020. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 1,35% dan menyentuh ke level Rp 4.746,69 pada perdagangan di sesi pertama. Menurut laporan dari CNBC (2020), sektor perbankan jatuh 5,74% dikarenakan banyak perbankan yang terkoreksi hingga menyentuh level Auto Reject Bawah. Tercatat hanya satu emiten perbankan yang selamat dari anjloknya IHSG yakni saham dengan kapitalisasi pasar paling besar di Bursa Efek Indonesia yakni PT. Bank Central Asia Tbk. (BBCA) yang selamat dari Auto Reject Bawah. Sepanjang April 2020, banyak saham BUMN yang dilepas oleh investor asing yakni PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI) dan PT. Bank Mandiri Tbk. (BMRI). Tercatat investor asing juga melepas saham-saham Bank-bank BUMN lain seperti PT. Bank Tabungan Negara Tbk. (BBTN) dan PT. Bank Negara

Indonesia Tbk. (BBNI). Hal tersebut mengakibatkan harga saham bank-bank BUMN cenderung mengalami penurunan sepanjang April 2020 ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)).

Fenomena diatas menunjukkan bahwa hanya terdapat satu perusahaan saja yang selamat dari anjloknya harga IHSG karena memiliki nilai kapitalisasi pasar yang besar. Bank Central Asia Tbk merupakan salah satu perusahaan perbankan yang mengelola sumber daya dengan baik sehingga dapat memberikan nilai kepada investor yang membuat nilai perusahaannya meningkat. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tercermin pada harga sahamnya (Putri & Miftah, 2021).

Menurut Stewart (1997), banyak faktor yang dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan, salah satunya adalah penurunan nilai perusahaan karena perusahaan cenderung berfokus pada aset berwujud tanpa mempertimbangkan aset tidak berwujud perusahaan. Aset tak berwujud yang dapat meningkatkan nilai potensial perusahaan disebut modal intelektual.

Modal intelektual di Indonesia telah berkembang sejak diterbitkannya PSAK 2000 No. 19 tentang Harta Tak Berwujud. Munculnya PSAK 2000 No. 19 secara tidak langsung memberikan perhatian khusus pada modal intelektual. Menurut PSAK No. 19, aset tidak berwujud adalah aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi yang tidak memiliki sifat fisik dan digunakan untuk memproduksi atau menyediakan barang atau jasa, disewakan kepada orang lain atau digunakan untuk tujuan manajemen (Ulum, 2009). Peran modal intelektual berkembang

pesat, karena banyak perusahaan telah mengadopsi modal intelektual sebagai strategi untuk mewujudkan nilai perusahaan, termasuk di bidang perbankan (Marfuah & Maricha, 2014).

Di Indonesia, pengungkapan modal intelektual masih tergolong rendah rata-rata 34,5% (Suhardjanto & Wardhani, 2010). Beberapa hal yang harus diungkapkan dalam pengungkapan modal intelektual adalah bagian dari modal intelektual, seperti *capital employed*, *humancapital* dan *structural capital*. Selain itu, pengakuan modal intelektual dan pelaporan modal intelektual di neraca belum dilakukan secara serius, sehingga bagian-bagian modal intelektual yang sebenarnya berada di bawah kendali perusahaan tidak diidentifikasi dan dipertanggungjawabkan dengan baik.

Mohammadi (2005) berpendapat bahwa modal intelektual berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan. Setiap perusahaan yang mampu memanfaatkan modal intelektualnya secara efisien, maka nilai pasarnya serta kinerja keuangannya akan meningkat. Nilai perusahaan merupakan hal penting karena dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi investor perusahaan. Kinerja perusahaan akan menentukan apakah perusahaan tersebut dapat mencapai tujuannya dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal. Laporan keuangan suatu perusahaan dapat dijadikan dasar untuk penilaian kinerja perusahaan (Ujiyantho, 2007). Kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk mengetahui atau mengukur kondisi keuangan perusahaan dan prestasi perusahaan.

Kesulitan pengukuran modal intelektual secara langsung dapat mengakibatkan keberadaannya dalam perusahaan sulit untuk diketahui. Bertolak belakang dengan meningkatnya pengakuan modal intelektual dalam mendorong nilai dan keunggulan kompetitif perusahaan, pengukuran terhadap modal intelektual yang tepat belum dapat ditetapkan. Pulic (1998) mengembangkan alat ukur tidak langsung atas aset tak berwujud dalam bentuk modal intelektual dengan menggunakan metode *VAIC (Value Added Intellectual Coefficient (VAIC))*. *VAIC* merupakan metode yang digunakan untuk mengukur kinerja modal intelektual perusahaan yang relative mudah dilakukan karena menggunakan akun-akun dalam laporan keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini dijabarkan metode *VAIC (Value Added Intellectual Coefficient)* didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan. *VAIC* merupakan instrument untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan. Metode ini untuk mengukur seberapa dan bagaimana efisiensi *intellectual capital* dan *capital employed* dalam menciptakan nilai berdasarkan pada hubungan tiga komponen utama, yaitu (1) *Human capital* (HC), (2) *Capital employed* (CE), (3) *Structural capital* (SC).

Metode *VAIC (Value Added Intellectual Coefficient)* ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (VA). *Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*). VA dihitung sebagai selisih antara *output* dan *input*. *Output* (OUT)

merepresentasikan revenue dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar, sedangkan *input* (IN) mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh *revenue*. Hal penting dalam model ini adalah bahwa beban karyawan (*labour expense*) tidak termasuk dalam IN. Karena peran aktifnya dalam proses *value creation, intellectual potential* (yang direpresentasikan dengan *labour expense*) tidak dihitung sebagai biaya (*cost*) dan tidak masuk dalam komponen IN (Ulum, Ghozali & Chariri, 2008).

Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Lestari, 2018) menemukan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta profitabilitas dapat memoderasi hubungan *intellectual capital* dengan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Sayyidah & Saifi, 2017) menemukan bahwa *human capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan komponen lainnya seperti *capital employed* dan *structural capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta kinerja keuangan berpengaruh signifikan dalam memediasi hubungan antara modal intelektual dengan nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Sapitri, 2016) tidak menemukan pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan.. Menurut (Afief & Tinagon, 2020) menemukan adanya *variable moderating* kinerja keuangan yang diukur dengan *net interest margin* (NIM) tidak memoderasi pengaruh VAHU, VACA, STVA terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Nur sulistiyowati, 2021) Kinerja keuangan mampu memoderasi modal intelektual pada STVA dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan beragamnya hasil temuan beberapa penelitian terdahulu,, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel moderating.

Penelitian sebelumnya mengaitkan Modal Intelektual dengan Nilai Perusahaan telah banyak dilakukan, namun hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Untuk melihat perbedaan hasil tersebut, maka peneliti serupa akan melakukan menggunakan objek dan pengukuran yang berbeda.

Berdasarkan fenomena dan ketidakkonsisten temuan diatas penulis tertarik untuk mengambil topik **“Pengaruh Modal Intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderating pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena atau masalah yang terjadi diatas diketahui bahwa peningkatan nilai sebuah perusahaan dalam hal ini perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ditemukan beberapa masalah yakni diantaranya masih banyak perusahaan perbankan yang mempunyai nilai perusahaan yang rendah, hal ini jelas sangat mempengaruhi kualitas perusahaan-perusahaan tersebut dikarenakan saat ini perusahaan perbankan yang sedang bersaing saat ini dalam kepercayaan konsumen atau pengguna-penggunanya. Dalam fenomena yang terjadi ini menjadi jelas bahwa

pentingnya memaksimalkan modal intelektual dalam sebuah perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan juga memiliki kinerja keuangan yang memadai dalam upaya peningkatan nilai sebuah perusahaan. Untuk itulah dari masalah ini peneliti mengambil keputusan melakukan penelitian kedalam guna mengetahui seberapa besar pengaruh dan dampak dari modal intelektual dalam hal ini (VAHU,VACA dan STVA) terhadap nilai perusahaan juga pengaruh terhadap modal intelektual (VAHU,VACA dan STVA) pada nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variable moderating.

Hubungan dari modal intelektual yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dapat meningkat ataupun sebaliknya tanpa pengaruh dari kinerja keuangan perusahaan yang akan membawa dampak terhadap nilai perusahaan dalam hal ini meningkatnya nilai perusahaan ataupun sebaliknya. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa hubungan antara modal intelektual terhadap nilai perusahaan bisa juga dipengaruhi oleh kinerja keuangan, dalam hal ini sebagai variabel moderating yang nantinya akan memberikan hasil akhir lewat dari hubungan variabel tersebut

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan beberapa pertanyaan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Nilai Tambah Modal Fisik (VACA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?

2. Apakah Nilai Tambah Modal Manusia (VAHU) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
3. Apakah Nilai Tambah Modal Struktural (STVA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
4. Apakah kinerja keuangan dapat memoderasi hubungan Nilai Tambah Modal Fisik (VACA) dengan nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
5. Apakah kinerja keuangan dapat memoderasi hubungan Nilai Tambah Modal Manusia (VAHU) dengan nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
6. Apakah kinerja keuangan dapat memoderasi hubungan Nilai Tambah Modal Struktural (STVA) dengan nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Nilai Tambah Modal Fisik (VACA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

2. Untuk mengetahui Nilai Tambah Modal Manusia (VAHU) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui Nilai Tambah Modal Struktural (STVA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan dapat memoderasi hubungan Nilai Tambah Modal Fisik (VACA) dengan nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
5. Untuk mengetahui kinerja keuangan dapat memoderasi hubungan Nilai Tambah Modal Manusia (VAHU) dengan nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
6. Untuk mengetahui kinerja keuangan dapat memoderasi hubungan Nilai Tambah Modal Struktural (STVA) dengan nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

### 1.5 Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman teoritis sekaligus memberikan pengetahuan terkait pengaruh Modal Intelektual terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memahami akan pentingnya Modal Intelektual dalam menunjang proses bisnis perusahaan

agar dapat memberi value added yang nantinya menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

### 3. Bagi Investor

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi investor dalam mempertimbangkan keputusan investasinya pada perusahaan, khususnya yang terdaftar di subsektor perbankan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman investor tentang modal intelektual, nilai perusahaan, dan kinerja perusahaan.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 *Resources Based Theory (RBT)*

*Resourced based theory* merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan dapat meningkatkan keunggulan bersaing dengan mengembangkan sumber daya sehingga mampu mengarahkan perusahaan untuk bertahan secara jangka panjang. Kunci dari teori ini yaitu pada strategi memahami hubungan antara sumber daya, kapabilitas, keunggulan bersaing dan profitabilitas khususnya dapat memahami mekanisme dengan mempertahankan keunggulan bersaing dari waktu ke waktu. Model seperti ini membutuhkan pemanfaatan efek karakteristik unik pada perusahaan. Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Wernelfelt (1984) dalam karyanya yang berjudul “*A Resource-based view of the firm*”. Tetapi penelitian yang banyak dijadikan rujukan adalah artikel karya Barney (1991) “*Firm Resource and Sustained Competitive Advantage*”. *Firm resource* membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan. Selanjutnya yaitu keunggulan kompetitif bersaing dapat dipahami dengan menanamkan pemahaman bahwa perusahaan terdiri dari elemen yang heterogen dan tak bergerak. Langkah untuk memaksimalkan keunggulan kompetitif bersaing, perusahaan harus memenuhi empat kriteria, yaitu:

- a. Sumber daya harus bisa menambah nilai positif bagi perusahaan atau *valueable*,
- b. Sumber daya harus sulit untuk ditiru oleh competitor atau *inimitability*.

- c. Sumber daya harus bersifat unik atau *rareness*.
- d. Sumber daya tidak mudah digantikan dengan pesaing lainnya atau *non- substitutability*

Apabila perusahaan dapat memaksimalkan sumber daya yang dimiliki, maka perusahaan tersebut akan memiliki suatu *value added* yang dapat memberikan suatu karakteristik tersendiri. Oleh karena itu, dengan adanya karakteristik yang dimiliki, perusahaan mampu mencapai keunggulan kompetitif yang nantinya hanya dimiliki oleh perusahaan itu sendiri dan perusahaan akan mendapatkan nilai tambah yang berupa peningkatan kinerja perusahaan.

## 2.2 Nilai Perusahaan

### 2.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan bukanlah berbicara tentang bilangan atau angka tertulis, tetapi nilai perusahaan adalah nama baik maupun reputasi sebuah perusahaan yang diakui oleh konsumen bahkan oleh perusahaan yang lain dengan dibuktikan prestasi yang dicapai dari pengelolaan sebuah perusahaan sehingga menghasilkan suatu produk ataupun jasa yang menjadi primadona dari perusahaan itu sendiri. Hal lain yang membuat sebuah perusahaan mempunyai nilai saing yang tinggi terhadap perusahaan yang lain adalah bagaimana perusahaan itu mempunyai modal intelektual yang sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan, modal intelektual merupakan salah satu aset perusahaan tak berwujud yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan (Sartono, 2015).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat

tercermin dari harga sahamnya, jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaan juga baik. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, seperti yang diungkapkan oleh (Hermuningsih, 2011) “nilai perusahaan dalam beberapa literatur disebut dengan beberapa istilah diantaranya, price-to-book value (PBV) yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham dan market-to-book ratio yaitu rasio saat ini harga saham dengan nilai buku per saham”.

Nilai perusahaan yang dilihat dari nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Untuk mengukur nilai perusahaan, salah satu cara yang digunakan dengan menggunakan *Tobin's Q*. Rasio ini dikembangkan oleh Profesor James Tobin pada tahun 1967. Rasio ini menunjukkan nilai pengembalian dari jumlah yang diinvestasikan sesuai dengan estimasi pasar keuangan masa kini. *Tobin's Q* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{Market Value of Equity (MVE) + Liabilities}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber: Lastanti (2004)

Keterangan :

MVE = Harga saham penutup x Jumlah saham yang beredar

Liabilities = Total Hutang

*Tobin's Q* adalah sebagai berikut:

- a) Mencerminkan asset perusahaan secara keseluruhan
- b) Mecerminkan sentiment pasar, misalnya analisis dilihat dari prospek perusahaan dan spekulasi

- c) Mencerminkan modal intelektual perusahaan
- d) Mengatasi masalah dalam memperkirakan tingkat keuntungan

## 2.3 Modal Intelektual

### 2.3.1 Pengertian Modal Intelektual

Menurut Sudibya & Restuti (2014) mengemukakan modal intelektual adalah kumpulan aset tak berwujud yang mendorong kinerja serta menciptakan nilai pada organisasi. Modal intelektual juga dapat didefinisikan sebagai aset yang tidak berwujud yang merupakan sumber daya yang berisi pengetahuan, yang dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan di masa yang akan datang (Pramestiningrum, 2013).

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No.19 (revisi 2010) menyebutkan bahwa: aset tak berwujud diakui jika dan hanya jika: pertama, kemungkinan besar perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Kedua, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara handal. Persyaratan ini sesungguhnya sulit dipenuhi, sehingga sampai saat ini *intellectual capital* belum dapat dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan. Kondisi itu tentu menyulitkan bagi (calon) investor untuk dapat melakukan analisis dan penilaian atas prospek perusahaan di masa yang akan datang berdasarkan potensi modal intelektual yang dimiliki.

Selain pernyataan diatas, salah satu defenisi Modal Intelektual yang banyak digunakan adalah ditawarkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* yang menjelaskan modal intelektual sebagai nilai ekonomi dari dua kategori aset tidak berwujud: (1) *organizational (structural) capital* dan (2) *human capital*. Lebih tepatnya, *organizational (structural) capital* mengacu pada

hal distribusi dan rantai pasokan. *Human capital* meliputi sumber daya manusia di dalam organisasi (yaitu sumber daya tenaga kerja/karyawan) dan sumber daya eksternal yang berkaitan dengan organisasi, seperti konsumen dan *supplier* (Ulum, 2009).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* atau modal intelektual merupakan suatu aset perusahaan yang tidakberwujud yang menjadi salah satu aset utama selain aset fisik dan finansial yang mengandung materi intelektual pengetahuan, informasi, hak pemilikan intelektual dan pengalaman yang digunakan untuk mengelola organisasi dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal untuk menciptakan kekayaan perusahaan.

### 2.3.2 Komponen Modal Intelektual

#### 1. *Capital Employed*

*Capital Employed* atau modal relasi merupakan hubungan yang harmonis yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan perusahaan yang bersangkutan, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar (Arifah dan Medyawati, 2012).

#### 2. *Human Capital*

*Human Capital* atau modal manusia adalah kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi dan kemampuan individu perusahaan. *Human Capital* yang tinggi akan mampu mendorong peningkatan kinerja keuangan (Baroroh, 2013). Modal manusia adalah kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi dan kemampuan untuk melakukan tugas untuk menciptakan nilai. Modal

manusia meningkat ketika perusahaan dapat secara efektif memanfaatkan dan mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan karyawannya. Dengan memiliki karyawan yang memiliki keterampilan dan keahlian maka akan meningkatkan kinerja perusahaan..

### 3. *Structural Capital /Organizational Capital*

Menurut (Baroroh, 2013) *Structural Capital* adalah kemampuan organisasi yang mencakup infrastruktur, sistem informasi, rutinitas, prosedur, dan budaya organisasi yang mendukung karyawan dalam upayanya mengembangkan intelektual terbaik. Suatu organisasi yang memiliki prosedur yang baik maka Modal intelektual akan mencapai kinerja secara optimal. *Structural capital* menjadi infrastruktur perusahaan yang membantu meningkatkan produktivitas karyawan. Termasuk dalam hal ini yaitu *database, organizational charts, process manuals, strategies routines* dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar dari materialnya.

#### 2.3.3 *Value Added Intellectual Capital Coefficient (VAIC)*

Menurut (Selawati, 2019) Saat ini, banyak akuntan telah mengembangkan model penilaian untuk mengukur modal intelektual, salah satunya adalah *Value Added Intellectual Capital (VAIC<sup>TM</sup>)*. *Value Added Intellectual Capital (VAIC<sup>TM</sup>)* atau Koefisien Nilai Tambah Modal Intelektual dikembangkan oleh Public pada tahun 1998 yang didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari asset berwujud (*intangible asset*) yang dimiliki perusahaan. (*VAIC<sup>TM</sup>*) merupakan instrumen untuk mengukur kinerja modal intelektual suatu perusahaan. Pendekatan ini relatif mudah dan sangat mungkin untuk dilakukan,

karena dikonstruksi dari akun-akun dalam laporan keuangan perusahaan (neraca dan laba rugi) (Ulum, 2014).

Model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (VA). *Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*). VA dihitung sebagai selisih antara *output* dan *input*. *Output* (OUT) merepresentasikan *revenue* dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar, sedangkan *input* (IN) mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh *revenue*. Hal penting dalam model ini adalah bahwa beban karyawan (*labour expense*) tidak termasuk dalam IN. Karena peran aktifnya dalam proses *value creation*, *intellectual potential* (yang direpresentasikan dengan *labour expense*) tidak dihitung sebagai biaya (*cost*) dan tidak termasuk dalam komponen IN (Ulum, 2014).

Pengukuran modal intelektual dengan menggunakan model *Value Added Intellectual Capital Coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>) bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan seberapa efektif modal intelektual menciptakan nilai dalam suatu perusahaan berdasarkan hubungan tiga komponen utama, yaitu (1) *capital employed*, (2) *Human capital*, dan (3) *structural capital* (Selawati, 2019).

Publik (2000) menyatakan bahwa komponen-komponen *Value Added Intellectual Capital* (VAIC) yaitu:

1. *Value Added of Capital Employed* (VACA)

*Value Added of Capital Employed* (VACA) atau nilai tambah modal merupakan indikator untuk VA (*Value Added*) yang diciptakan oleh satu

unit dari *physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE (*Capital Employed*) terhadap *value added* organisasi.

$$VACA = VA / CE$$

Sumber: Ulum (2009)

Keterangan:

VA = OUT – IN (Pendapatan – Beban)

CE = Dana yang tersedia (ekuitas dan laba bersih)

## 2. *Value Added Human Capital* (VAHU)

*Value Added Human Capital* (VAHU) nilai tambah modal manusia menunjukkan berapa banyak VA yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA dengan *Human Capital* menunjukkan bahwa *Human Capital* memiliki kemampuan untuk menciptakan nilai lebih di perusahaan.

$$VAHU = VA / HC$$

Sumber: Ulum (2009)

Keterangan:

VA = OUT – IN (Pendapatan – Beban)

HC = *Human Capital* (Beban Karyawan)

## 3. *Structural Capital Value Added* (STVA)

Nilai tambah modal struktural yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah *Structural Capital* (SC) yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

$$STVA = SC/VA$$

Sumber: Ulum (2009)

Keterangan:

VA = OUT – IN (Pendapatan – Beban)

SC = Selisih antara *Value Added (VA)* dan *Human Capital (HC)*

## 2.4 Kinerja Keuangan

### 2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2012), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kinerja dalam periode tertentu. Sedangkan kinerja keuangan menurut IAI (2007:3) merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

Penilaian keberhasilan perusahaan atau kinerja perusahaan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun eksternal. Penelitian ini melakukan penilaian terhadap kinerja dengan menggunakan analisis rasio keuangan, karena analisis ini dapat menjelaskan secara rinci tentang kinerja yang telah dicapai perusahaan serta keadaan tentang kondisi keuangan perusahaan. Salah satu dari analisis rasio keuangan adalah rasio modal saham. Rasio modal saham merupakan perhitungan keuangan yang digunakan oleh para investor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan *go public*.

Rasio modal saham terdiri dari beberapa jenis, yaitu *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), rasio tingkat kapitalisasi, dan rasio pendapatan dividen.

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA). *Return On Asset* adalah salah satu rasio profitabilitas yang mampu menunjukkan berapa banyak laba bersih setelah pajak yang dapat dihasilkan dari rata-rata semua aset milik perusahaan (Husnan & Pudjiastuti, 2012).

Penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA) sebagai proksi kinerja keuangan suatu perusahaan. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas investasi (Mardiyanto, 2009:196). Menurut (Lestari & Sugiharto, 2007) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih yang diperoleh dari penggunaan suatu aset. Semakin tinggi ROA suatu perusahaan maka semakin baik produktivitas asetnya untuk memperoleh laba bersih, yang selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor. Jika  $> 2\%$  maka data ROA dapat dikatakan baik (Lestari & Sugiharto, 2007). Dengan adanya peningkatan kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari salah satu rasio keuangan yaitu ROA diharapkan dapat meningkatkan daya tarik investor karena tingkat pengembalian yang lebih tinggi.

*Return On Asset* (ROA) dihitung dengan membagi laba bersih sebelum pajak dengan kekayaan bersih rata-rata perusahaan. Semakin tinggi nilai *Return On Asset*, maka semakin efisien perusahaan menggunakan asetnya, yang artinya dapat menghasilkan uang lebih banyak dengan investasi yang sedikit (Arniz, 2019).

Untuk menghitung ROA suatu perusahaan diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2016)

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terkait modal intelektual dan nilai perusahaan telah dilakukan sebelumnya. Hasil penelitian sebelumnya dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini. Secara singkat, hasil penelitian terdahulu dirangkum dalam Tabel 2.1 dibawah ini:

**Tabel 2.1.**  
**Daftar Penelitian Terdahulu**

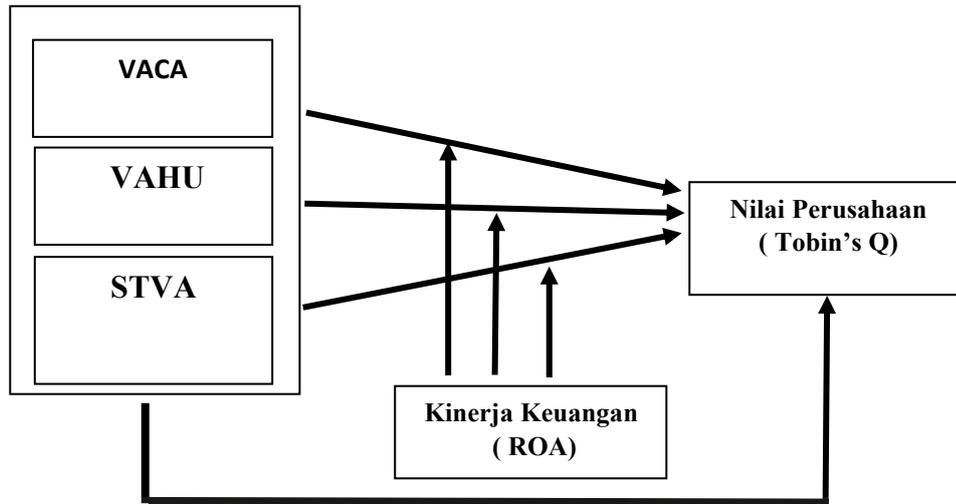
No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Subaida, I dan Mardianti, N.E (2018)	<i>Effect Of Intellectual Capital And Intellectual Capital Disclosure On Firm Value</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• VAIC tidak berpengaruh terhadap <i>Tobin's Q</i></li> <li>• Intellectual Capital Disclosure berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Tobin's Q</i></li> <li>• ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Tobin's Q</i></li> </ul>
2	Suryarahman, E. dan Wirama, D.G. (2018)	<i>Pengaruh Modal Intelektual paada Rasio Price To Book Value</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• VACA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV</li> <li>• VAHU tidak berpengaruh terhadap PBV</li> <li>• STVA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV</li> </ul>

3	Sayyidah, Ulfah dan Saifi, Muhamma d (2018)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• VAHU berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q</li> <li>• VACA tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q</li> <li>• STVA tidak berpengaruh terhadap Tobin's Q</li> <li>• ROI berpengaruh signifikan dalam memediasi hubungan antara VAIC<sup>TM</sup> terhadap Tobin's Q</li> </ul>
4	Dyah, A.D.L. dan Made, D.S. (2018)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh terhadap Tobin's Q</li> <li>• ROA tidak memiliki pengaruh terhadap Tobin's Q</li> <li>• ROA dapat memoderasi hubungan antara <i>intellectual capital</i> dengan ROA</li> </ul>
5	Sadi'ah, K. (2018)	Pengaruh Rasio Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ROA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV</li> <li>• DER berpengaruh tidak signifikan terhadap PBV.</li> <li>• DPR berpengaruh positif signifikan terhadap PBV</li> </ul>

## 2.6 Kerangka konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan pada gambar

3.1 sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.7 Pengembangan Hipotesis

### 2.7.1 Pengaruh VACA terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan *Resources Based Theory* (RBT), sebuah perusahaan dipersepsikan sebagai kumpulan aset maupun kemampuan berwujud dan tak berwujud (Firer & Williams, 2003). Teori ini menjelaskan bahwa nilai perusahaan yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset berwujud maupun tak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan atau *intellectual ability* secara efektif dan efisien. Penelitian yang dilakukan oleh (Suryarahman & Wirama, 2018; Sayyidah & Saifi, 2017) serta (Juwita & Angela, 2016) menyatakan bahwa VACA berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana apabila perusahaan mampu mengelola sumber daya perusahaan dengan baik maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.

H1 : Nilai Tambah Modal Fisik (VACA) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

### 2.7.2 Pengaruh VAHU terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan konsep RBT, agar dapat menciptakan nilai, maka perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Perusahaan juga harus dapat mengelola sumber daya manusia dengan maksimal sehingga dapat menciptakan value added bagi perusahaan. Pengelolaan sumber daya yang baik akan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Peningkatan kinerja keuangan dalam laporan keuangan akan menjadi salah satu daya Tarik minat beli investor terhadap saham perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Sayyidah & Saifi, 2017) serta (Juwita & Angela, 2016) bahwa VAHU berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang berkaitan dengan kombinasi Pendidikan, pengalaman dan kompetensi yang dimiliki perusahaan.

H2: Nilai Tambah Modal Manusia (VAHU) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

### 2.7.3 Pengaruh STVA terhadap Nilai Perusahaan

*Structural capital* meliputi *database, organizational charts, process manuals, strategies routines* dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar dari nilai materialnya. Dalam RBT perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan proses rutinitas dan struktur yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja bisnis dan kinerja intelektual yang optimal. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik akan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Suryarahman & Wiraman, 2018 ; (Juwita & Angela, 2016) bahwa STVA berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H3: Nilai Tambah Modal Struktural (STVA) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

### 2.7.4 Pengaruh Kinerja Keuangan Memoderasi hubungan antara Modal Intelektual dengan Nilai Perusahaan

Dalam *RBT (Resource Based Theory)* terdapat asumsi dimana perusahaan akan dapat menciptakan nilai perusahaan dengan mengelola dan menggunakan secara maksimal capital asset atau sumber daya fisik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan. Kinerja keuangan dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya secara efektif dan efisien maka berdampak pada nilai perusahaan. Kinerja keuangan juga akan menentukan tinggi rendahnya harga saham di pasar modal. Harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia mencerminkan perkiraan kinerja perusahaan di masa depan karena investor yang membeli saham untuk investasi di masa yang akan datang dalam jangka waktu yang panjang. Apabila kinerja keuangan perusahaan dapat menunjukkan adanya prospek yang baik, maka sahamnya akan diminati investor dan harga sahamnya akan meningkat sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

H4 : Kinerja Keuangan dapat Memoderasi hubungan antara Nilai Tambah Modal Fisik (VACA) dengan Nilai Perusahaan.

H5: Kinerja Keuangan dapat Memoderasi hubungan Nilai Tambah Modal Manusia (VAHU) dengan Nilai Perusahaan.

H6: Kinerja Keuangan dapat Memoderasi hubungan Nilai Tambah Modal Struktural (STVA) dengan Nilai Perusahaan.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian asosiatif. Menurut (Rochaety, 2007) Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

### **3.2 Objek dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan Perbankan yang mengumumkan laporan keuangan yang sudah diaudit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) selama periode 2019– 2021.

#### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan mulai dari proses penyusunan usulan penelitian hingga terlaksananya penelitian ini, yaitu dari bulan Januari sampai dengan Mei 2023.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

Tahapan Penelitian	2022			2023					
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Pengajuan judul	■								
Penyusunan proposal	■	■							
Bimbingan perbaikan	■	■							
Seminar proposal		■							
Pengumpulan data dan bimbingan penelitian			■	■	■				
Seminar hasil						■			
Perbaikan laporan hasil							■		
Sidang meja hijau								■	

**3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini variable yang digunakan adalah variable dependen(terikat), variable independent(bebas), dan variable moderating.

1. Variabel Dependen (Variabel Y), nilai perusahaan yaitu : Menurut (Sugiyono, 2018) variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Untuk mengetahui nilai pasar perusahaan, penelitian ini menggunakan rasio Tobin’s Q yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{Market Value of Equity (MVE) + Liabilities}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber: Lastanti (2004)

Keterangan:

$MVE = \text{Harga saham penutup} \times \text{Jumlah saham yang beredar}$

$Liabilities = \text{Total Hutang}$

2. Variabel Independen (Variabel X), Modal Intelektual yaitu : Sumber daya berupa pengetahuan yang tersedia pada perusahaan yang akhirnya mendatangkan keuntungan ekonomi pada perusahaan tersebut. Dalam penelitian modal intelektual yang dihitung berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh *physical capital/capital employed* (VACA), *human capital* (VAHU), dan *structural capital* (STVA).
  - a. VACA merupakan indikator nilai tambah (VA) yang diciptakan oleh 1 unit modal fisik perusahaan (CE). Pulic (1998) mengasumsikan bahwa jika 1 unit dari CE menghasilkan *return* yang lebih besar daripada perusahaan yang lain, makaverarti perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan CE-nya.

$$VACA = VA / CE$$

Sumber: Ulum (2009)

Keterangan :

$VA = \text{OUT} - \text{IN}$  ( Pendapatan – Beban)

$CE = \text{Capital Employed}$  yaitu Dana yang tersedia ( ekuitas dan laba bersih)

- b. VAHU digunakan untuk melihat seberapa banyak nilai tambah (VA) yang dihasilkan oleh perusahaan setiap satu rupiah yang diinvestasikan dalam tenaga kerja atau dana yang dikeluarkan untuk meningkatkan

kinerja dari tenaga kerja. *Human Capital* yang tinggi akan lebih memungkinkan untuk memberikan layanan berkualitas sehingga dapat mempertahankan maupun menarik pelanggan baru. Pengukuran VAHU dilakukan dengan perhitungan:

$$\text{VAHU} = \text{VA} / \text{HC}$$

Sumber: Ulum (2009)

Keterangan:

VA = OUT – IN (Pendapatan – Beban)

HC = *Human Capital* (Beban Karyawan)

c. STVA merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual secara keseluruhan. Menurut Pulic (1998) semakin besar kontribusi HC dalam *value creation*, maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut. Pengukuran STVA dilakukan dengan perhitungan :

$$\text{STVA} = \text{SC} / \text{VA}$$

Sumber: Ulum (2009)

Keterangan:

VA = OUT – IN (Pendapatan – Beban)

SC = *Struktur Capital* yaitu Selisih antara *Value Added* (VA) dan *Human Capital* (HC)

3. Variabel Moderating, Kinerja Keuangan yaitu : Variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara

variable independent dan dependen (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Perhitungan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2016)

**Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian**

No.	Variabel	Pengukuran	Skala
1	Nilai Perusahaan	Tobin's Q = $\frac{\text{MVE} + \text{Liabilities}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
2	Intelektual Kapital	VACA = $\frac{\text{Value Added}}{\text{Capital Employed}}$	Rasio
		VAHU = $\frac{\text{Value Added}}{\text{Human Capital}}$	Rasio
		STVA = $\frac{\text{Struktur Capital}}{\text{Value Added}}$	Rasio
3	Kinerja Keuangan	ROA = $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang akan diteliti serta memiliki kualitas atau karakter tertentu (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 sebanyak 57 perusahaan.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang

populasi tersebut dan memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel menurut (Sugiyono, 2018) merupakan cara untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan yaitu teknik non probability yang menurut (Sugiyono, 2018) merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling, yaitu merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018).

Sampel penelitian ini diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- b. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021
- c. Perusahaan perbankan yang melakukan publikasi laporan keuangan dalam periode penelitian.
- d. Perusahaan perbankan yang memiliki laba pada laporan keuangan selama periode 2019-2021

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel yang telah disebutkan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel dan daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini dapat dilihat dalam table berikut ini:

**Tabel 3.3 Kriteria Penentuan Sampel**

Kriteria	Jumlah
Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2019-2021	58
Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan ( <i>Annual Report</i> ) secara lengkap selama 2019 sampai dengan 2021.	(28)
Perusahaan perbankan yang tidak mendapatkan laba (rugi) pada tahun 2019 sampai dengan 2021.	(11)
Jumlah sampel penelitian	19
Jumlah data penelitian (19 x 3 tahun)	57

**Tabel 3.4 Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
2	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.
4	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
7	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
8	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
9	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.
10	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
11	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
12	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
13	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
14	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
15	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
16	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
17	MAYA	PT Bank Mayapada
18	MEGA	Bank Mega Tbk
19	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk

Sumber: Data diolah tahun 2022

Tabel 3.4 di atas menunjukkan bahwa berdasarkan kriteria *purposive sampling*, maka jumlah perusahaan yang bisa digunakan untuk menjadi sampel berjumlah 19 perusahaan perbankan. Oleh karena penelitian ini dilakukan dalam periode waktu 3 tahun, maka jumlah perusahaan perbankan yang digunakan sebagai

sampel dalam penelitian ini dikalikan 3, sehingga hasilnya berjumlah 57 data laporan keuangan perusahaan, dimana perusahaan tersebut berturut-turut terdaftar di BEI pada periode tahun 2019-2021.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data – data berupa laporan keuangan setiap sampel sejak tahun 2019 – 2021 dengan bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau bentuk angka (Sugiyono,2018).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder menurut (Sugiyono, 2018) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data, melainkan melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2022. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.6 Metode Analisis Data**

#### **3.6.1 Statistika Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian sekumpulan data untuk tujuan memberikan informasi yang berguna dalam penelitian (Walpole: 2001). Menurut (Ghozali, 2011), Statistik deskriptif

mampu menggambarkan suatu data dalam hal *mean*, varians, standar deviasi, jumlah, *range*, *course*, *maximum*, *minimum* dan *skewness* dan berguna untuk pengujian hipotesis.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2011) tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk melakukan pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. Apabila variabel tidak terdistribusi dengan normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas dilakukan dengan analisis grafik yaitu dengan melihat grafik histogram dan *normal probability plot* serta uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dalam penelitian ini uji normalitas yang akan digunakan peneliti adalah metode grafik karena lebih mempermudah peneliti dalam menghasilkan data.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2011) uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinearitas dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel independen.

1. Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas.

2. Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan nilai *VIF*  $> 10$  maka dapat disimpulkan terdapat gejala multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2011). Untuk menganalisis terjadinya masalah heteroskedastisitas, dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplots, dimana sumbu X adalah sumbu Y yang telah diprediksi dan sumbu Y adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di-studentized. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

1. Jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui keadaan terjadinya korelasi atau hubungan dari residual sebuah pengamatan yang satu dengan lainnya yang disusun berdasarkan urutan waktu. Model regresi yang baik adalah pada model regresi yang tidak memiliki autokorelasi. Untuk mendeteksi apakah terjadi autokorelasi atau tidak dapat dilihat dari nilai koefisien Durbin-Watson Test (Ghozali, 2016). Adapun kriteria dalam Uji *Durbin Watson* adalah sebagai berikut:

- Jika  $d < d_L$ , maka terdapat adanya autokorelasi positif.
- Jika  $d > d_U$  maka tidak terdapat autokorelasi positif.
- Jika  $d_L < d < d_U$  maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.
- Jika  $(4 - d) < d_L$  maka terdapat autokorelasi negative.
- Jika  $(4 - d) > d_U$  maka tidak terdapat autokorelasi negative.
- Jika  $d_L < (4 - d) < d_U$  maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.
- Jika  $d_L < d < d_U$ , maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
- Jika  $d_U < 4 - d_U$ , maka tidak terdapat adanya autokorelasi.
- Jika  $4 - d_U < d < 4 - d_L$ , maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
- Jika  $d > 4 - d_L$ , maka terdapat adanya autokorelasi negative.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Simultan ( Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji signifikansi seluruh variabel independent atau bebas yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel independent (Ghozali, 2011).  $H_0$  menunjukkan bahwa semua variabel independen bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menunjukkan bahwa semua varian independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. apabila nilai  $F_{hitung} >$

$F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebaliknya, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya model tidak dapat digunakan.

## 2. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi parsial atau uji t ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen secara signifikan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono: 2018). Adapun syarat dari uji t dan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada  $\alpha$  yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis tidak teruji atau variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis teruji atau variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika signifikansi  $\alpha < 0,05$  maka hipotesis teruji atau variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika signifikansi  $\alpha > 0,05$  maka hipotesis tidak teruji atau variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. nilai koefisiendeterminasi adalah antara nol dan sampai dengan satu. Nilai *adjusted*  $R^2$  yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan uji regresi ganda untuk menguji apakah terdapat pengaruh dua variabel atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Ghozali, 2016:93), baik secara parsial maupun secara simultan. Teknik analisis berganda ini dilakukan dengan bantuan software statistik yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Persamaan dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Sumber: Sugiyono (2019)

Keterangan :

- Y : Tingkat Kepercayaan Donatur  
 a : Konstanta  
 X<sub>1</sub> : Akuntabilitas  
 X<sub>2</sub> : Transparansi Laporan Keuangan  
 b : Koefisien regresi  
 e : Variabel pengganggu

Dalam metode analisis data ini menggunakan analisis regresi linear

berganda dengan spesifikasi model sebagai berikut :

**5. Variabel Moderating**

Variabel Moderating merupakan variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2018). Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini kinerja keuangan. Metode yang digunakan adalah *Moderated Regretion Analysis* (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear di mana dalam persamaannya regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) (Ghozali, 2011). Model ini dinyatakan dalam model persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e_1)$$

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_m + \beta_5X_1*X_m + \beta_6X_2*X_m + \beta_7X_3 *X_m + e.....2)$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan, Tobin’s Q

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1-6$  = Koefisien regresi

X1 = Nilai Tambah Modal Fisik (VACA)

X2 = Nilai Tambah Modal Manusia M(VAHU)

X3 = Nilai Tambah Modal Struktural (STVA)

Xm = Variabel Moderasi, ROA

e = Error

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderating. Objek dari penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2019-2021. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Value Added Capital Employed* (VACA) memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2019-2021.
2. *Value Added Human Capital* (VAHU) memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2019-2021.
3. *Structural Capital Value Added* (STVA) memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2019-2021.
4. Kinerja Keuangan dapat memoderasi hubungan antara *capital employed* dengan nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2019-2021.
5. Kinerja Keuangan dapat memoderasi hubungan antara *human capital* dengan nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2019-2021.
6. Kinerja Keuangan dapat memoderasi hubungan antara *structural capital*

dengan nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2019-2021.

## 5.2 Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderating. Peneliti berharap bahwa penelitian selanjutnya memiliki hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan adanya saran pada beberapa hal, yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti *return on equity* (ROE) (Rahmantio 2018), *earning per share* (EPS) (Suparno dan Ramadini, 2017)
2. Untuk data penelitian, diharapkan penelitian selanjutnya tidak hanya terbatas pada data perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kemudian untuk periode data penelitian, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian, yaitu lebih dari 3 tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, F. (2004). *Manajemen Perbankan (Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank)*, Edisi Pertama. Malang: UMM.
- Afief, M. R., & Tinangon, J. j. (2020). *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 11(2).
- Andreas, L. 2011. *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Arifah, S. dan Medyawati, H. 2012. *Analisis Pengaruh Elemen Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Gunadarma. ([publication.gunadarma.ac.id](http://publication.gunadarma.ac.id)).
- Arniz, Y. (2019). Pengaruh Modal Intelektual dan Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasmi Riau Pekanbaru*.
- Awaliyah, N. & Safriliana, R. (2017). *Pengaruh Intellectual Capital Pada Nilai Perusahaan Perbankan*. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 913-922.
- Baroroh, N. 2013. *Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. 5(2). 172-182.
- Dewi, A. S., Sari, D., & Abaharis, H. (2018). *Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. *Journal Benefita*, 3(3), 445-454.
- Dutrianda, I., & Pangaribuan, H. (2020). *Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dan Harga Saham*. *Jurnal Ekonomis*, 13(3).
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fire, S. dan Williams, S.M. 2003. *Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance*. *Journal of Intellectual Capital*. 4(3). 348-360.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hermuningsih, S. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Husnan, S. dan Pudjiastuti, E. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Juwita, R. dan Angela, A. 2016. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi. 8(1) 1-15.
- Lestari, A.D. 2018. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Akuntansi AKUNESA. 7(1). 1-22.
- Lestari, M.I. dan Sugiharto, T. 2007. *Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PSEAT. Vol.2.
- Lestari, N. dan Sapitri, R.C. 2016. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis. 4(1). 28-33.
- Mardiyanto, H. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Marfuah, & Ulfa, M. (2014). *Pengaruh Modal Intellektual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas dan Pertumbuhan Perusahaan Perbankan*. *EKBISI*, 9(1), 1-14.
- Moehariono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mohammadi, A.M.J. 2005. *Intellectual Capital Disclosure and Market Capitalization*. Journal of Intellectual Capital. 6(3). 397-416.
- Munawir, S. 2000. *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Noerirawan, M.R., dan Muid, A. 2012. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)*. Diponegoro Journal of Accounting. 1(2). 1-12.
- Putra, I. G. C. (2012). *Pengaruh Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 2(1).
- Putri, A. S., & Miftah, D. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259-277.

- Pramestiningrum. 2013. "*Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011*". Universitas Diponegoro, Semarang.
- Raihan, M. Jantje. & Gamaliel, H. (2020). *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 68-82.
- Riadi, M. (2017). *Pengertian, Jenis dan Pengukuran Nilai Perusahaan*. Retrieved from <http://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-pengukuran-nilai-perusahaan.html> ( diakses 21 oktober 2022)
- Rivandi, M. & Septiano, R. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 123.
- Rochaety, Ety, Ratih Tresnawaty dan Abdul Madjid Latief, 2007, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi I, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sadi'ah, K. 2018. *The Effect of Corporate Financial Ratio Upon The Company Value*. *The Accounting Journal of Binaniaga*. 3(2). 75-88.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan Teori Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Sawarjuno, T., & Kadir, A. (2003). *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelapor ( Sebuah Libary Research)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 36-57.
- Sayyidah, U. dan Saifi, M. 2017. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 46(1). 163-171.
- Sirojudin, G. A., & Nazaruddin, L. (2016). *Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai dan Kinerja Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 15(2), 77-89.
- Stewart, T.A. 1997. *Intellectual Capital*. London: Nicholas Braley Publishing
- Subaida, I. dan Mardiati, N.E. 2018. *Effect of Intellectual Capital And Intellectual Capital Disclosure on Firm Value*. *Journal of Applied Management*. 16(1). 125-135.
- Sudibya, Diva Cicilya Nunki Arun dan MI Mitha Dwi Restuti. 2014. "*Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*". Seminar Nasional dan Call for Paper.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Suhardjanto, D. dan Wardhani, M. 2010. *Praktik Intellectual Capital Disclosure Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *JAAI*. 14(1). 71-85.

- Suryarahman, E. dan Wirama, D.G. 2018. *Pengaruh Modal Intelektual Pada Rasio Price To Book Value*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 22(2). 1085- 1111.
- Ujiyantho, M. dan . Arief, B.A.P. 2007. *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar.
- Ulum, I. (2014) Model Pengukuran kinerja intellectual capital dengan Ib-VAIC di perbankan syariah. *Inferensi: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 7(1), 185-206
- Zuliyati, dan Arya, N. 2011. *Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. 3(1). 113-125.



## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1 MASTER DATA SAMPEL

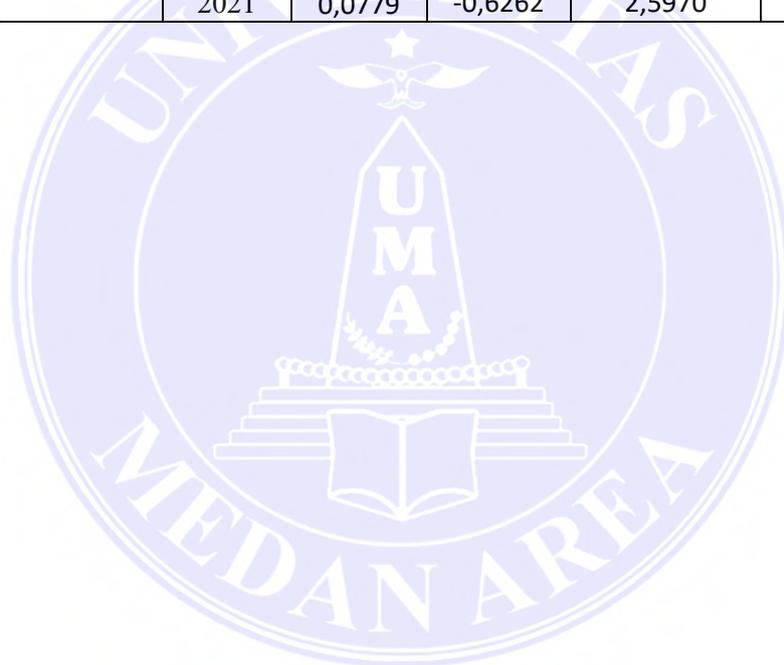
#### Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Periode Tahun 2019-2021

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
2	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.
4	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
7	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
8	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
9	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.
10	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
11	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
12	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
13	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
14	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
15	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
16	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
17	MAYA	PT Bank Mayapada
18	MEGA	Bank Mega Tbk
19	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk

## LAMPIRAN 2 TABULASI DATA PENELITIAN

Kode Perusahaan	Tahun	Total				
		VACA	VAHU	STVA	TOBINQ	ROA
BABP	2019	0,0131	0,1799	-4,5596	0,9724	0,0019
	2020	0,0067	0,0226	-43,3138	0,9756	0,0009
	2021	0,0054	0,0291	-33,3482	1,3097	0,0009
BACA	2019	0,0103	-0,0433	24,0693	1,0308	0,0008
	2020	0,0374	-0,1600	7,2496	1,0504	0,0030
	2021	0,0164	0,0854	-10,7077	0,9892	0,0016
BBCA	2019	0,1641	-1,0407	1,9609	1,7020	0,0311
	2020	0,1470	-1,0311	1,9698	0,9785	0,0252
	2021	0,1550	-1,1652	1,8582	1,5628	0,0256
BBMD	2019	0,0711	-0,6623	2,5099	1,6180	0,0192
	2020	0,0813	-0,8605	2,1621	1,1640	0,0230
	2021	0,1211	-1,3658	1,7322	1,1640	0,0325
BBNI	2019	0,1241	-0,8408	2,1893	0,9873	0,0183
	2020	0,0294	-0,1765	6,6642	0,9664	0,0037
	2021	0,0868	-0,5499	2,8184	0,9664	0,0114
BBRI	2019	0,1648	-2,2395	1,4465	1,2182	0,0243
	2020	0,0933	-0,4281	3,3359	1,1858	0,0123
	2021	0,1054	-0,5016	2,9936	1,1973	0,0183
BBTN	2019	0,0088	-0,0333	31,0530	0,9956	0,0007
	2020	0,0802	-0,0257	39,9445	0,9403	0,0044
	2021	0,1110	-0,3327	4,0055	0,9305	0,0064
BDMN	2019	0,0934	-0,5065	2,9743	0,9648	0,0219
	2020	0,0250	-0,1463	7,8360	9,7591	0,0672
	2021	0,0370	-0,2146	5,6592	0,7689	0,0087
BGTG	2019	0,0104	0,0833	-11,0095	0,9163	0,0025
	2020	0,0028	0,0227	-43,1001	0,9418	0,0006
	2021	0,0051	0,0790	-11,6521	1,0674	0,0013
BMRI	2019	0,1361	-0,8164	2,2249	1,0498	0,0216
	2020	0,0911	-0,5028	2,9888	1,0120	0,0123
	2021	0,1375	-0,7240	2,3812	0,7690	0,0177
BNBA	2019	0,0336	-0,2116	5,7257	0,9017	0,0067
	2020	0,0057	-0,1489	7,7172	0,9167	0,0046
	2021	0,0010	-0,2048	5,8824	1,7786	0,0051
BNGA	2019	0,0133	-0,4310	3,3202	0,9306	0,0133
	2020	0,0072	-0,2547	4,9266	0,9429	0,0072
	2021	0,0945	-0,5014	2,9945	0,9384	0,0132
BNII	2019	0,0721	0,3008	-2,3247	0,9350	0,0114
	2020	0,0472	0,2248	-3,4477	0,9828	0,0074
	2021	0,0585	0,3068	-2,2594	0,9797	0,0100
BRIS	2019	0,0145	-0,0707	15,1448	0,3498	0,0017

	2020	0,0456	-0,2049	5,8801	0,6887	0,0043
	2021	0,1211	-0,3579	3,7944	0,5092	0,0114
BSIM	2019	0,0011	0,0039	-253,8985	0,9702	0,0002
	2020	0,0196	0,0629	-14,8961	0,9252	0,0027
	2021	0,0174	0,0669	-13,9402	1,0609	0,0024
BTPN	2019	0,0951	-0,4539	3,2030	0,9310	0,0165
	2020	0,0608	-0,3197	4,1283	0,9151	0,0110
	2021	0,0860	-0,4828	3,0713	0,8769	0,0162
MAYA	2019	0,0428	-0,3465	3,8862	1,5268	0,0057
	2020	0,0050	-0,0454	23,0393	1,4197	0,0007
	2021	0,0032	-0,0324	31,8279	0,9476	0,0004
MEGA	2019	0,1289	-1,4162	1,7061	0,8486	0,0199
	2020	0,1652	-1,0119	1,9882	1,2801	0,0268
	2021	0,2094	-1,3713	1,7292	1,2956	0,0302
NISP	2019	0,1062	-0,8226	2,2157	0,9542	0,0163
	2020	0,0705	-0,5756	2,7373	0,9466	0,0102
	2021	0,0779	-0,6262	2,5970	0,9209	0,0118

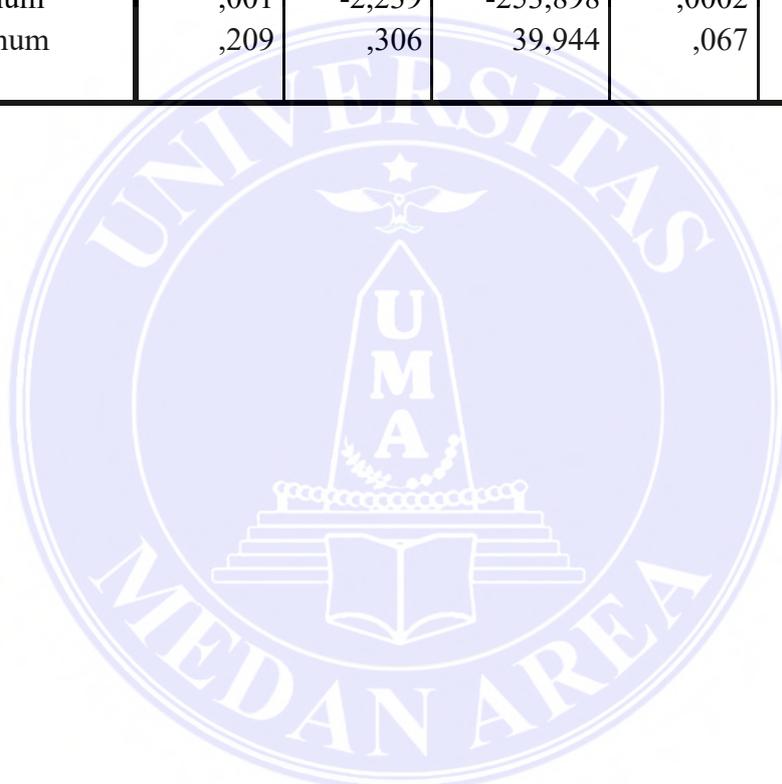


### LAMPIRAN 3 OUTPUT HASIL UJI STATISTIKA DESKRIPTIF

#### Statistik Deskriptif

##### Descriptive Statistics

		VACA	VAHU	STVA	ROA	TOBINQ
N	Valid	57	57	57	57	57
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		,066	-,399	-2,612	,012	1,189
Median		,060	-,319	2,737	,010	,972
Std. Deviation		,054	,498	36,659	,011	1,182
Minimum		,001	-2,239	-253,898	,0002	,349
Maximum		,209	,306	39,944	,067	9,759



## LAMPIRAN 4 UJI ASUMSI KLASIK

### 1. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47223146
	Absolute	.105
Most Extreme Differences	Positive	.097
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.792
Asymp. Sig. (2-tailed)		.557

a. Test distribution is Normal.

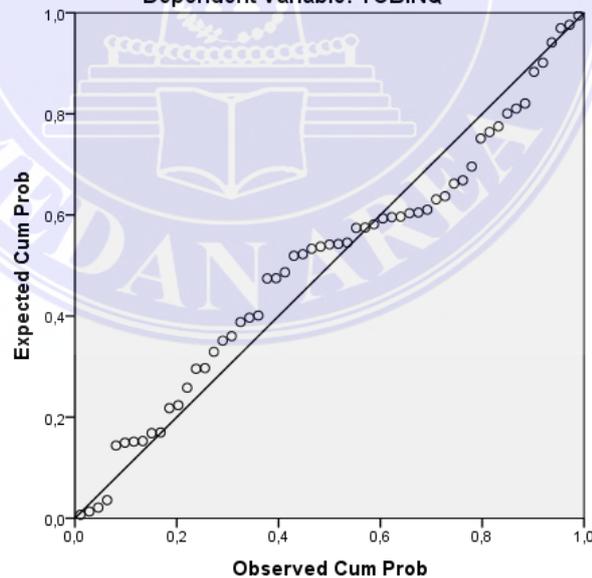
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction

### 2. Uji Normalitas Grafik P-Plot

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

Dependent Variable: TOBINQ



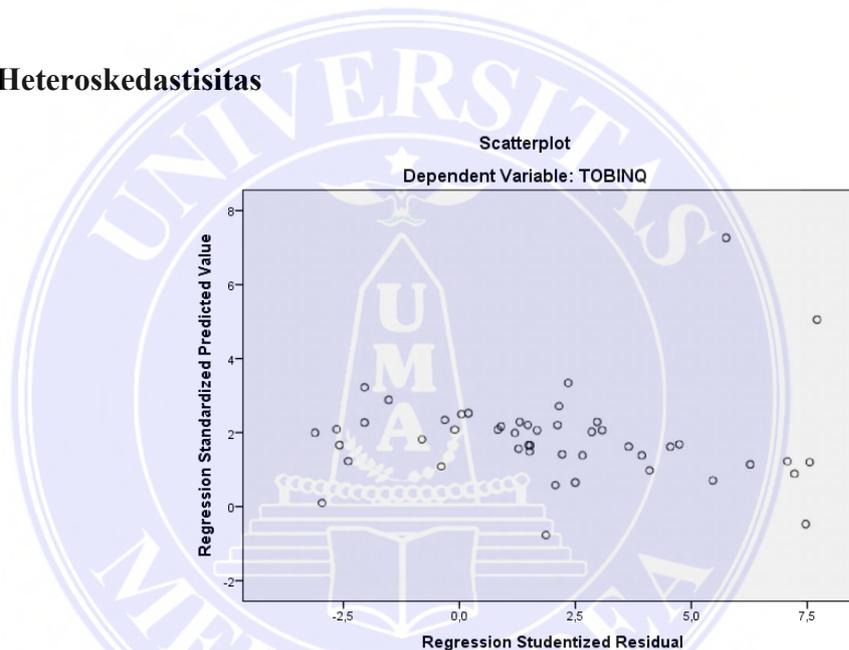
### 3. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	VACA	,305	3,282
	VAHU	,315	3,179
	STVA	,961	1,040

a. Dependent Variable: TOBINQ

### 4. Uji Heteroskedastisitas



### 5. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	1,923

a. Predictors: (Constant), STVA\*ROA, VACA, STVA

b. Dependent Variable: TOBINQ

sumber: Data yang diolah SPSS

## LAMPIRAN 5 UJI HIPOTESIS

### 1. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70,108	7	10,015	59,447	,000 <sup>b</sup>
	Residual	8,255	49	,168		
	Total	78,363	56			

a. Dependent Variable: TOBINQ

b. Predictors: (Constant), STVA\*ROA, VACA, STVA, VAHU\*ROA, ROA, VAHU, VACA\*ROA

Sumber: Data diolah spss

### 2. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,904	,116		7,635	,000
	VACA	-9,431	3,483	-,610	6,078	,009
	VAHU	,660	,466	,278	2,477	,004
	STVA	,003	,002	,088	2,024	,020
	ROA	62,159	15,009	,618	4,141	,000
	VACA*ROA	18,807	197,850	,024	2,095	,012
	VAHU*ROA	-14,729	24,859	-,158	2,592	,042
	STVA*ROA	7,937	1,643	,508	4,832	,000

a. Dependent Variable: TOBINQ

Sumber: Data diolah SPSS

### 3. Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,946 <sup>a</sup>	,895	,880	,4104581

a. Predictors: (Constant), STVA\*ROA, VACA, STVA, VAHU\*ROA, ROA, VAHU, VACA\*ROA

b. Dependent Variable: TOBINQ

Sumber: Data diolah SPSS

### 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,843	,110		7,635	,000
	VACA	13,163	2,166	-,610	-6,078	,000
	VAHU	,581	,234	,244	2,477	,017
	STVA	4,444	,002	,011	,024	,981
	ROA	62,159	15,009	,618	4,141	,000
	VACA*ROA	18,807	197,850	,024	,095	,025
	VAHU*ROA	-14,729	24,859	-,158	-,592	,010
	STVA*ROA	7,937	1,643	,508	4,832	,000

a. Dependent Variable: TOBINQ

Sumber: Data diolah SPSS

### LAMPIRAN 6 TABEL DURBIN WATSON (DW)

20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

## LAMPIRAN 7 TABEL DISTRIBUSI T

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

## LAMPIRAN 8 TABEL DISTRIBUSI F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

## LAMPIRAN 9 SURAT IZIN PENELITIAN

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Seraya No. 70A/Jl. Setia Budi No. 798 Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas ekonomi@uma.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 1719 /FEB.1/06.5/ XI /2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : **UMI KHAIRI**  
N P M : 198330001  
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**“ Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Tahun Periode 2019-2021”**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 28 November 2022  
Ketua Program Studi Akuntansi  
  
**Fauziah Rahmawati, S. Pd, M. Ak**